





DIGITAL TALENT SCHOLARSHIP 2019

Big Data Analytics



filkom.ub.ac.id

Pig, dan Hive

Oleh: Imam Cholissodin | imamcs@ub.ac.id, Putra Pandu Adikara, Sufia Adha Putri Asisten: Guedho, Sukma, Anshori, Aang dan Gusti

Fakultas Ilmu Komputer (Filkom) Universitas Brawijaya (UB)





Pokok Pembahasan

- Review Hadoop MapReduce
- Tentang Pig
- Tentang Hive
- Perbedaan Pig dan Hive

Tugas

TERBUKA UNTUK DISABILITAS

BREAK

LIMITS















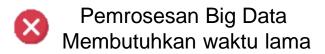
Hadoop MapReduce

- Kita semua tahu, Hadoop menggunakan MapReduce untuk memproses dan menganalisis big data.
- Processing big data menghabiskan banyak waktu jika menggunakan cara-cara tradisional.
- Hadoop MapReduce telah terbukt dapat digunakan untuk memproses data dengan cepat.











Pemrosesan Big Data
Dgn MapReduce Lebih Cepat













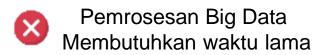
Hadoop MapReduce

- Tetapi MapReduce implementasinya harus menggunakan Java, yang kodingnya cukup panjang dan komplek.
- Sehingga MapReduce tidak cocok untuk non-programmer atau ketika programmer butuh waktu cepat dalam menuliskan kodenya. Untuk mengatasi problem tersebut digunakanlah Hive dan Pig.

Before









Pemrosesan Big Data
Dgn MapReduce Lebih Cepat







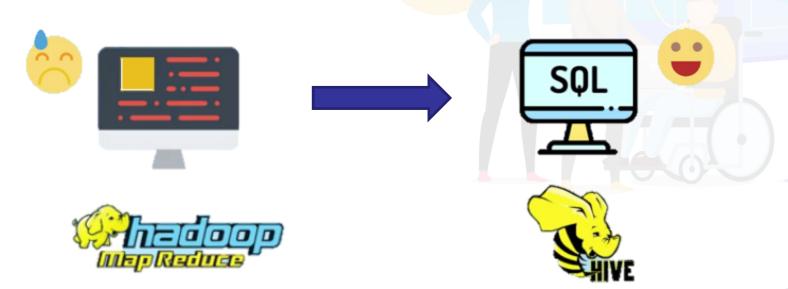






Kenapa Butuh Hive?

- Problem base, misal pada facebook, tidak semua pekerjanya paham dengan high-level programming. Dan ketika butuh memproses big data akan sangat kesulitan.
- Solusi: Pekerja yang tidak familiar dengan high-level programming biasanya lebih familiar dengan bahasa seperti SQL, karena lebih mudah untuk dituliskan. Dan Hive didesain dengan tujuan kemudahan dalam akses struktur tabel, seperti SQL pada umumnya dari big data.









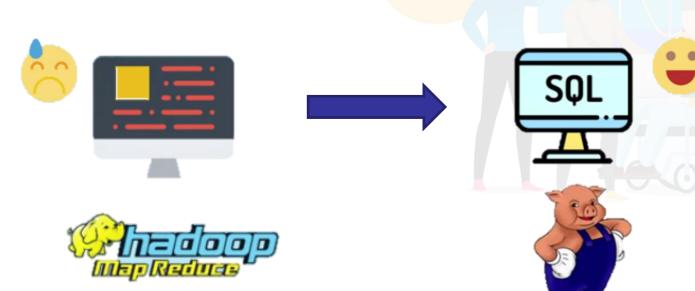






Kenapa Butuh Pig?

- Problem base, misal pada Yahoo, tidak semua pekerjanya paham MapReduce, serta java programming yang baris kodenya panjang dan komplek. Sehingga kebanyakan pekerja tersebut kesulitan.
- Solusi: Maka dalam hal tersebut dibutuhkan proses data yang menggunakan bahasa yang lebih mudah dari Java. Kemudian Peneliti di Yahoo menggunakan Pig untuk pengolahan data yang lebih cepat dan mudah.



















DIGITAL TALENT SCHOLARSHIP 2019

Big Data Analytics



filkom.ub.ac.id

Apache Spark

Oleh: Imam Cholissodin | imamcs@ub.ac.id, Putra Pandu Adikara, Sufia Adha Putri Asisten: Guedho, Sukma, Anshori, Aang dan Gusti

Fakultas Ilmu Komputer (Filkom) Universitas Brawijaya (UB)





Pokok Pembahasan

- Review Hadoop
- Tentang Spark & RDD
- Cara menjalankan Kode Spark DISABILITA
- Tugas

BREAK YOUR LIMITS!













Review Hadoop

Apache Hadoop Framework:

- o HDFS, untuk menyimpan data.
- MapReduce, untuk mengolah data secara batch.
- Pada Perkembanganya ada YARN yaitu seperti OS dalam hadoop yang mengatur "Resource Manager" dan "Node Manager"
- Hadoop dapat ditanam pada (pseudo/virtualisasi atau non-virtualisasi, standalone, maupun full distributed):
 - Single Node.
 - Multi Node.
- Apache Hadoop sangat mudah untuk dikombinasi dengan misal Apache Spark (sehingga dapat mengolah data secara interaktif/ streaming), maupun lainnya.
- Dalam MapReduce terdapat 2 komponen, yaitu "Job Tracker" pada PC Master dan "Task Tracker" pada PC Slaves. Jika pada Spark PC Slaves disebur sebagai Workers
- Beberapa contoh Hadoop Distribution: Cloudera Distribution Including Apache Hadoop (CDH), Hortonworks Data Platform (HDP), MapR.







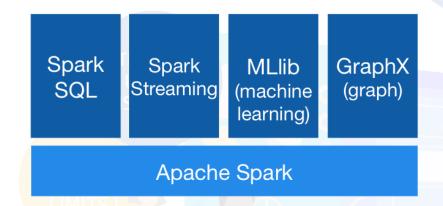






Pengertian Spark





- Spark adalah salah satu project Apache, free dan opensource untuk suatu engine umum (general engine) yang cepat dalam pemrosesan Big Data.
- Spark disebut juga dengan "Lightning Fast Cluster Computing".
- Spark 100x lebih cepat dari Hadoop MapReduce pada memory, dan 10x lebih cepat pada disk.













Pengertian Spark

 Spark dapat dijalankan di Hadoop, Mesos, standalone, atau di cloud. Dan dapat mengakses beragam sumber data termasuk HDFS, Cassandra, HBase, dan S3.











Apache Mesos adalah proyek open-source untuk mengelola cluster komputer.

Spark Core adalah mesin komputasi yang bertanggung jawab terhadap proses penjadwalan (scheduling), distribusi dan pemantauan (monitoring) dari suatu aplikasi yang dijalankan, yang terdiri dari banyak tugas komputasi pada banyak mesin pekerja (multi-node) dalam komputasional cluster sampai 1000 node dan terus berkembang.











Pengertian Spark

- Spark adalah engine berkelompok untuk tujuan umum (general purpose cluster engine) yang mendukung konsep sistem terdistribusi dengan application programming interface (APIs) dalam Java, Scala, Python, dan R serta beberapa library untuk streaming, graph dan juga machine learning (mesin pembelajaran yang merupakan sekumpulan dari banyak algoritma didalamnya).
- Spark menawarkan suatu fungsional dari pemrograman API untuk memanipulasi Resilient Distributed Datasets (RDDs).







Bahasa Pemrograman



Resilient Distributed Datasets (RDDs)

- RDDs merepresentasikan suatu logical plan untuk melakukan komputasi suatu dataset.
- RDDs mendukung toleransi kesalahan (fault-tolerant), sehingga sistem dapat me-recover data yang hilang (lost) atau gagal saat diproses menggunakan lineage graph RDDs (dengan me-running kembali operasi pada input data untuk me-rebuild kembali partisi yang hilang).
- **RDDs** memiliki 2 tipe operasi:
 - Transformation, mengkonstruksi/membangun RDD baru dari satu atau lebih dari yang sebelumnya. Contoh: Map, Reduce, Filter.
 - Actions, Menghitung hasil dari suatu komputasi berdasarkan RDD dan memberikan return/kembalian kepada program driver atau simpan ke penyimpanan eksternal.







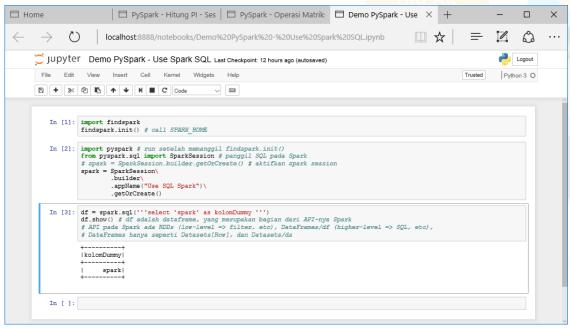






3 APIs Pada Spark

- RDDs (low-level: map, reduce, filter, etc). RDDs dapat di-convert menjadi DataFrames. TERBUKA
- DataFrames(df) (higher-level: SQL, etc), DataFrames hanya seperti Datasets[Row] atau termasuk bagian ds.



Datasets(ds).











Cara menjalankan Kode Spark

- Run Kode Program untuk Pengembangan atau Prototype (Pilih satu atau sesuaikan dengan kebutuhan):
 - Desktop Interface/IDE/GUI For Spark JavaRDD/ Spark Scala/ PySpark (Interaktif/easy Submit karena telah dkonfigurasi dalam IDE-nya: Sebaiknya digunakan jika project melibatkan banyak file-file koding, misal *.scala/*.java/*.py/*.r):
 - Eclipse + Spark Standalone (Java EE)
 - Eclipse + Spark + Scala IDE + Maven
 - Eclipse + Spark + Scala IDE + SBT
 - Eclipse + PySpark + PyDev
 - Pycharm + PySpark
 - IntelliJ IDEA + SBT. etc
 - Web Interface (Interaktif/ mudah digunakan dan cukup simple: Sebaiknya digunakan jika project melibatkan hanya file koding tunggal, misal *.scala/*.java/*.py/*.r, sepertinya kedepannya bisa melibatkan banyak filefile koding):
 - Jupyter Notebook
 - Apache Zeppelin
 - Hue
 - databricks.com (notebook online, bagus untuk untuk live running coding), etc
 - Editor Interface (versi simple dari "Desktop Interface IDE dan > CMD/Terminal")
 - > VS Code
 - Sublime, Notepad++, etc
 - CMD atau Terminal, etc (hard Submit, contoh run dengan spark-submit)
 (atau disebut sebagai stand-alone file kode program python/scala/java/r/etc.)
- Untuk membuat App Big Data (Product siap pakai untuk End User):
 - Buat GUI Desktop App dari Desktop Interface + (Hadoop, Spark/etc)
 - Buat GUI Web atau Hybrid App dari Desktop Interface/etc + (Hadoop, Spark/etc + Django/Vue/etc), etc













TERBUKA UNTUK DISABILITAS

Koding Dasar dan Tingkat Lanjut di Spark





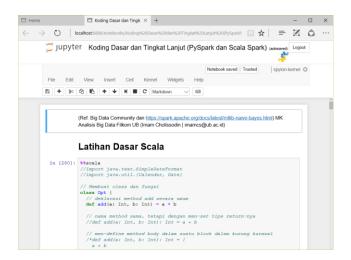






- Koding Spark (Dasar dan Tingkat Lanjut), di Python & Scala
 - Map
 - Filter
 - Reduce
 - Lambda

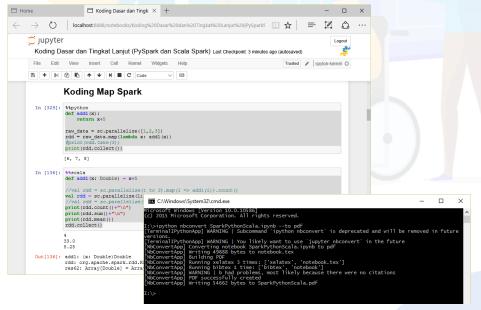
Langsung Live Koding "http://bit.ly/2MXHzZ9"



TERBUKA UNTUK DISABILITAS

YOUR

Langsung Live Koding dari Jupyter Notebook, link kode











Koding Spark + Python (Tambahan 1 of 4)

```
Contoh Koding PySpark (Tambahan)
In [48]: %%python
         from pyspark.sql import SparkSession
         spark = SparkSession.builder.appName("Latihan Tambahan").getOrCreate()
         sc = spark.sparkContext
         data = sc.parallelize([("Mhs 1", 95), ("Mhs 2", 70), ("Mhs 3", 85), ("Mhs 4", 100)])
         # menampilkan data awal, yaitu mahasiswa dan nilai uas-nya
         print("Menampilkan data awal, yaitu mahasiswa dan nilai uas-nya:")
         print(data.collect())
         print("\n")
         print("Menampilkan nama mahasiswa dan nilai uas-nya:")
         hasil1=data.reduceByKey(lambda x,y: x+y).collect()
         print(hasil1)
         print("\n")
         print("Menampilkan hanya nilai uas semua mahasiswa-nya:")
         hasil2=data.map(lambda t: t[1]).collect()
         print(hasil2)
         print("\n")
         print("Menampilkan total nilai uas semua mahasiswa-nya:")
         hasil3=data.map(lambda t: (1,int(t[1]))).reduceByKey(lambda x,y: x+y).collect()
         print(hasil3)
         print("Menampilkan nilai minimum dari semua nilai uas mahasiswa:")
         hasil4=data.map(lambda t: (1,int(t[1]))).reduceByKey(lambda x,y: min(x,y)).collect()
         print("\n")
         print("Menampilkan nilai maksimum dari semua nilai uas mahasiswa:")
         hasils=data.map(lambda t: (1,int(t[1]))).reduceByKey(lambda x,y: max(x,y)).collect()
         print(hasil5)
```













Koding Spark + Python (Tambahan 2 of 4)

```
print("\n")

print("Menampilkan banyak mahasiswa:")
hasil6=data.map(lambda t: (1,1)).reduceByKey(lambda x,y: x+y).collect()
print(hasil6)

print("\n")

print("Menampilkan nilai rata-rata dari semua nilai uas mahasiswa:")
import numpy as np
hasil7=np.array(hasil3) / np.array(hasil6)
print(hasil7)
```

Menampilkan banyak mahasiswa: [(1, 4)]

Menampilkan nilai rata-rata dari semua nilai uas mahasiswa: [[1. 87.5]]













Koding Spark + Python (Tambahan 3 of 4)

```
In [88]: %%python
         from pyspark.sql import SparkSession
         from pyspark.sql.functions import col
         #from pyspark.sql import functions as F dimana min => F.min, max => F.max
         from pyspark.sql.functions import min
         from pyspark.sql.functions import max
                                                                                                      Menampilkan data awal, yaitu mahasiswa dan nilai uas-nya dari hasil rdd2df:
         spark = SparkSession.builder.appName("Latihan Tambahan").getOrCreate()
                                                                                                      +----+
         sc = spark.sparkContext
                                                                                                      | Nama|Nilai UAS|
         rdd = sc.parallelize([("Mhs 1", 95), ("Mhs 2", 70), ("Mhs 3", 85), ("Mhs 4", 100)])
                                                                                                      Mhs 1
                                                                                                       Mhs 2
         # cara convert rdd ke df
                                                                                                       Mhs 3
         rdd2df=rdd.toDF(["Nama", "Nilai UAS"])
                                                                                                      Mhs 4
                                                                                                      +----+
         print("Menampilkan data awal, yaitu mahasiswa dan nilai uas-nya dari hasil rdd2df:")
         rdd2df.show()
         df = spark.createDataFrame([("Mhs 1", 95), ("Mhs 2", 70), ("Mhs 3", 85), ("Mhs 4", 100)], ["Nama", "Nilai UAS"])
         # menampilkan data awal, yaitu mahasiswa dan nilai uas-nya
         print("Menampilkan data awal, yaitu mahasiswa dan nilai uas-nya:")
         df.show()
         print("\n")
         print("Menampilkan nilai was yang paling minimal cara ke-1:")
                                                                                                      Mhs 1
         minNilaiUAS = df \
                                                                                                      Mhs 2
             .groupBy() \
                                                                                                      Mhs 3
             .min('Nilai UAS') \
                                                                                                      Mhs 4
             .select(col("min(Nilai UAS)").alias("min Nilai UAS"))
         minNilaiUAS.show()
         print("\n")
         print("Menampilkan nilai was yang paling minimal cara ke-2:")
         hasil=df.groupBy().agg(min(col('Nilai UAS')))
         hasil.show()
```

```
Menampilkan data awal, yaitu mahasiswa dan nilai uas-nya:
+----+
| Nama|Nilai UAS|
+----+
            70
            85
           100
Menampilkan nilai was yang paling minimal cara ke-1:
+----+
lmin Nilai UAS
+----+
+----+
Menampilkan nilai was yang paling minimal cara ke-2:
|min(Nilai UAS)|
```

95

70

85

100













Koding Spark + Python (Tambahan 4 of 4)

```
In [95]: | %%python
         from pyspark.sql import SparkSession
         from pyspark.sql.functions import col
         from pyspark.sql.functions import mean
         from pyspark.sql.functions import sum
         spark = SparkSession.builder.appName("Latihan Tambahan").getOrCreate()
         #sc = spark.sparkContext
         # data nilai was mahasiswa
         df = spark.createDataFrame(
         [("Mhs 1", "P", 95), ("Mhs 2", "L", 70),
         ("Mhs 3", "P", 85), ("Mhs 4", "L", 100)],
["Nama", "Jenis Kelamin", "Nilai UAS"])
         print("Data nilai was mahasiswa:")
         df.show()
         print("\n")
         print("Menampilkan rata-rata nilai was berdasarkan JK:")
         df.groupBv('Jenis Kelamin').agg(mean(col('Nilai UAS'))).show()
         # data iuran mahasiswa
         df2 = spark.createDataFrame(
         [("Mhs 1", "P", 1000), ("Mhs 2", "L", 500),
         ("Mhs 3", "P", 10000), ("Mhs 4", "L", 1000)],
         ["Nama", "Jenis Kelamin", "Iuran (Rp)"])
         print("Data iuran mahasiswa:")
         df2.show()
         print("\n")
         print("Menampilkan jumlah iuran berdasarkan JK:")
         df2.groupBy("Jenis Kelamin").agg(sum(col("Iuran (Rp)"))).show()
```

TERBUKA UNTUK



++	+	+
Nama Jenis	Kelamin Nilai	UAS
++	+	+
Mhs 1	P	95
Mhs 2	L	70
Mhs 3	P	85
Mhs 4	L	100
++	+	+

Menampilkan rata-rata nilai uas berdasarkan JK:

+	+	
Jenis	Kelamin avg(Nilai	UAS)
+	+	
1	L	85.0
ĺ	Ρĺ	90.0
+	+	

Data iuran mahasiswa:

Nama Jenis	Kelamin Iuran	(Rp)
Mhs 1 Mhs 2 Mhs 3 Mhs 4	P L P	1000 500 10000 1000

Menampilkan jumlah iuran berdasarkan JK:

Jenis	Kelamin sum(Iuran	(Rp))
	L P	1500 11000











Latihan Koding Dasar dan Tingkat Lanjut di Spark

- Diberikan himpunan data berikut: a=[(1,2),(10,4),(5,6)]
 - a. Buat suatu koding Python dan Scala dengan suatu ekspresi untuk mendapatkan hanya element kedua dari tiap tuple dari a
 - b. Buat suatu koding Python dan Scala untuk menghitung hasil penjumlahan elemen kedua
 - C. Buat suatu koding Python dan Scala untuk menghitung hasil penjumlahan elemen pertama yang bernilai ganjil
 - d. Buat RDD dari himpunan data a, lalu convert menjadi DataFrame
- Diberikan data berikut:

- a. Buat suatu koding PySpark untuk mencari Mhs yang jumlah tabungannya paling Besar
- b. Buat suatu koding PySpark untuk mencari banyaknya Mhs yang jumlah tabungannya diatas 1 juta
- C. Buat suatu koding PySpark untuk mencari semua Mhs diatas semester 3, lalu totalkan semua jumlah tabungannya













Tugas Individu

- 1. Buatlah rangkuman materi dengan cara berikut:
 - Rangkum yang pokok (bukan paraphrase)
 - o Cek plagiasi diturnitin (tiap minggu) dari hasil rangkuman tersebut
 - > Register ke turnitin
 - > Masukkan id class: 21563495 & enrool key: filkomub9302

















DIGITAL TALENT SCHOLARSHIP 2019

Big Data Analytics



filkom.ub.ac.id

Terimakasih

Oleh: Imam Cholissodin | imamcs@ub.ac.id, Putra Pandu Adikara, Sufia Adha Putri Asisten: Guedho, Sukma, Anshori, Aang dan Gusti

Fakultas Ilmu Komputer (Filkom) Universitas Brawijaya (UB)

